



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah simpulan yang peneliti gunakan untuk menjawab beberapa poin pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada bab 1. Pertama bahwa tingkat fanatisme Jakmania tergolong cukup rendah. Hal ini terjadi karena rendahnya nilai pada indikator *instigation*, yakni indikator yang berfungsi untuk mengukur interaksi sosial yang Jakmania lakukan dengan individu non Jakmania. Walaupun pada indikator *instigation* rendah (mean = 2,22), namun di indikator lainnya seperti *committed interaction*, *vicarious impact* dan *superstition* mendapatkan nilai rata-rata yang sedang. Sedangkan tingkat fanatisme disebabkan oleh minimnya kesadaran dalam penilaian diri mengenai interaksi yang Jakmania lakukan dengan individu yang berada di luar Jakmania.

Kedua penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan berita olahraga Jakmania dapat dikategorikan tinggi karena pada seluruh indikator tingkat kepercayaan berita memperoleh nilai rata-rata yang tinggi seperti *selectivity of topics* (mean = 5,1), *selectivity of facts* (mean = 5,45), *accuracy of depictions* (mean = 5,32), dan *journalistic assement* (mean = 5,18). Menurut analisis peneliti, tingginya tingkat kepercayaan berita di komunitas Jakmania bisa disebabkan oleh

perbedaan persepsi mengenai kata media yang peneliti gunakan dalam kuesioner yang disebarkan. Peneliti mengakui bahwa kurang spesifik dalam menjelaskan kata media yang dimaksud dalam kuesioner. Media bisa berarti media Persija ataupun bisa juga berarti media non internal seperti *Indosport*, *Kompas* atau media-media umum lainnya. Selain itu tren berita pada saat melakukan penelitian juga dirasa memiliki dampak yang cukup besar dalam tingkat kepercayaan berita yang dirasakan oleh responden. Sebagai informasi saat peneliti melakukan penelitian ini kasus mengenai dugaan kecurangan Persija dalam Liga 1 2018 sudah bukan menjadi perbincangan utama pada media. Berita yang menjadi sorotan utama saat penelitian ini adalah berita-berita biasa yang membahas mengenai hasil pertandingan Persija. Sehingga tentu saja penilaian mengenai kepercayaan berita di komunitas Jakmania tinggi karena pada masa penelitian berita yang diproduksi oleh media cenderung memberikan peluang kepercayaan yang tinggi karena berita tersebut bersifat faktual bukan sesuatu yang masih bisa diperdebatkan,

Terakhir penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat korelasi yang sangat rendah dan negatif antara tingkat fanatisme dan tingkat kepercayaan berita olahraga. Besaran korelasi tersebut adalah  $-0,172$ . Hal ini memiliki arti bahwa, jika individu memiliki tingkat fanatisme yang rendah, maka terdapat kemungkinan individu tersebut akan memiliki tingkat kepercayaan berita yang tinggi. Sifat negatif yang dihasilkan oleh tingkat fanatisme dan tingkat kepercayaan media disebabkan oleh terbatasnya pengaruh yang diberikan oleh media yang telah dibahas pada *Limited Effect Theory*. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa adanya sejumlah faktor personal yang mampu mempengaruhi kekuatan media.

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kekuatan media adalah fanatisme. Dengan adanya fanatisme maka seorang individu dapat mempertahankan diri mereka dari dampak yang diberikan media. Inilah yang membuat hubungan antara tingkat fanatisme dan tingkat kepercayaan berita bersifat negatif. Walaupun hasil penelitian ini juga menolak pendekatan sosial *Limited Effect Theory* yang menyatakan bahwa kekuatan media terbatas juga disebabkan oleh individu yang telah tergabung ke dalam sebuah kelompok.

## 5.2 SARAN

### 5.1.1 SARAN AKADEMIS

Berdasarkan oleh hasil penelitian ini adalah ditemukan bahwa terdapat korelasi yang sangat lemah dan juga bersifat negatif antara dua variabel. Maka berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan korelasi terhadap tingkat kepercayaan berita olahraga maka dapat menggunakan variabel lain seperti tingkat kecerdasan dan penghargaan diri. Hal ini berdasarkan oleh West dan Turner (2008, p.10) yang menyatakan bahwa terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi kekuatan media. Salah satu faktor tersebut adalah tingkat kecerdasan dan juga penghargaan diri. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan durasi tergabungnya responden pada sebuah klub supporter sepak bola. Hal ini karena lama atau sebentarnya individu yang tergabung dalam sebuah klub supporter sepak bola akan mempengaruhi tingkat fanatisme responden tersebut.

Selain itu temuan lainnya adalah data dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan data secara normal. Salah satu penyebabnya adalah pemilihan teknik sampling non probabilitas yakni *snowball sampling*. Jika penelitian ini akan dilakukan kembali oleh peneliti lain, maka peneliti menyarankan untuk tidak menggunakan teknik sampling data yang sama agar menghindari pendistribusian data tidak normal kembali terjadi.

Saran lain yang mungkin bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah adanya perubahan pernyataan pada indikator *instigation* karena pada seluruh poin pernyataan di indikator tersebut mendapatkan nilai yang rendah (mean = 2,22) namun berseberangan dengan tindakan atau perilaku subjek penelitian sebenarnya. Terakhir, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan adaptasi skala pengukuran kedua variabel dengan benar agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Cara melakukan adaptasi skala yang benar telah peneliti cantumkan di 1. 5. 4 mengenai keterbatasan penelitian.

### 5.1.2 SARAN PRAKTIS

Setelah melakukan penelitian ini terdapat sejumlah saran praktis bagi media penyedia berita sebagai berikut. Media selaku produsen berita olahraga harus mengetahui bahwa terdapat sebuah elemen atau faktor yang menjadi pertimbangan konsumen atau pembaca berita dalam mempercayai berita khususnya berita olahraga. Faktor tersebut adalah tingkat fanatisme seseorang pada sebuah klub olahraga yang dalam penelitian ini adalah sepak bola.

Meskipun tingkat fanatisme yang ditemukan dalam penelitian ini tergolong cukup rendah dan tingkat kepercayaan berita olahraga tinggi namun perlu diingat

bahwa keduanya memiliki korelasi negatif. Korelasi negatif yang terjadi antara dua variabel tersebut memiliki arti jika tingkat kepercayaan berita menurun maka salah satu faktor yang dapat ditelusuri menjadi penyebab adalah tingginya tingkat fanatisme individu. Selain itu walaupun tingkat kepercayaan berita olahraga dikategorikan tinggi, media harus tetap melakukan perubahan dengan mempertimbangkan empat indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan berita olahraga.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA